

**TINJAUAN PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 22 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)  
Di Universitas Negeri Padang*



**ZUL ADLI PUTRA USMAN**

**NIM.17086314/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN  
REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINJAUAN PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT  
(PHBS) SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 22 PADANG**

Nama : Zul Adli Putra Usman  
NIM : 17086314  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Departemen : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan


Padang, Juni 2022

Mengetahui,  
an. Kepala Departemen Pendidikan Olahraga  
Sekretaris Departemen



Sepriadi, S.Si, M.Pd  
NIP. 19890901 2014041 002

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing



dr. Eldawaty, MH. Kes  
NIP. 19710116 2009032 001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang*

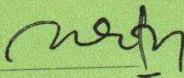
Judul : Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat  
(PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama  
Negeri 22 Padang  
Nama : Zul Adli Putra Usman  
NIM : 17086314  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

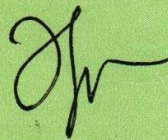
Tim Penguji

Tanda Tangan

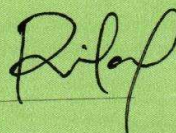
1. Ketua : dr. Eldawaty, MH.Kes

1. 

2. Sekretaris : Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO

2. 

3. Anggota : Rika Sepriani, M.Farm, Apt

3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang” adalah karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022  
Yang membuat pernyataan



**Zul Adli Putra Usman**  
NIM. 17086314

## ABSTRAK

**Zul Adli Putra Usman, 2021** : Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang

Masalah dalam penelitian ini kurang terlaksananya perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah seperti yang kita harapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner dan obeservasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang dengan jumlah 272 orang dengan sampel 52 orang yang terdiri dari 27 laki-laki dan 28 perempuan. Teknik pengambilan sampel dengan teknik proportionate random sampling. Teknik analisis data menggunakan Tingkat Capaian Responden (TCR).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat adalah baik. Indikator mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun adalah baik dengan persentase 90,3%. Indikator jamban yang berfungsi dengan cukup baik menunjukkan hasil baik dengan persentase 70,1%. Indikator rutin menimbang berat badan dan tinggi badan adalah baik dengan persentase 78,5%. Indikator membuang sampah pada tempatnya menunjukkan hasil baik dengan persentase 97,5%. Hal ini menunjukkan bahwa tinjauan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: Perilaku hidup bersih dan sehat, Sekolah Menengah Pertama

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang telah memberi kekuatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang ”**. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam peradaban sekarang ini. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis yang tidak ternilai dari berbagai pihak. Sehubungan dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Sepriadi S. Si, M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Ibuk dr. Eldawaty, MH. Kes selaku pembimbing yang telah memberikan

masukan, arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Hendri Neldi, M.Kes dan Ibuk Rika Sepriani, M. Farm, Apt selaku penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Bapak / Ibu Staf Pengajar dan Tata Usaha Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
8. Kedua orang tua yang terkasih, Ayahanda tercinta Sawirman. A dan Ibunda Usnidawati serta kepada kakak-kakak ku tersayang yang telah banyak memberikan dukungan baik moral maupun materil serta do'a yang tulus dan motivasi kepada penulis yang senantiasa memberikan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih untuk sahabat terbaikku yang selalu memberikan do'a dan dukungan untuk penulis agar selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Februari 2022

Zul Adli Putra Usman  
NIM. 17086314

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	9
A. Kajian Teori.....	
1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	9
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	12
3. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja Kelas VIII.....	14
4. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	17
B. Kerangka konseptual.....	38
C. Peranyaan penelitian.....	39



BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	41
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Lokasi Penelitian .....	41
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Jenis dan Sumber Data .....	44
E. Instrumen Penelitian .....	44
F. Teknik Pengumpul Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	47
A. Verifikasi Data .....	47
B. Deskripsi Data .....	50
C. Pembahasan .....	57
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
Lampiran 1 .....	67
Lampiran 2 .....	71
Lampiran 3 .....	74
Lampiran 4 .....	65
Lampiran 5 .....	66
Lampiran 6 .....	67
Lampiran 7 .....	68
Lampiran 8 .....	70

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jumlah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang .....	41
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3 Skala Pengukuran Likert.....	44
Tabel 4 Jumlah Siswa Laki-Laki dan Perempuan.....	48
Tabel 5 Tinggi dan Berat badan sampel.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 2 Penyebaran Uji Coba Angket .....	68
Gambar 3 Melakukan penyebaran uji coba angket perilaku hidup bersih dan sehat kepada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang) .	68
Gambar 4 Penyebaran Angket Kuesioner Penelitian .....	69
Gambar 5 Melakukan Penyebaran Angket Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang .....	69
Gambar 6 Tempat mencuci tangan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang .....	70
Gambar 7 Keadaan toilet di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang.....	71
Gambar 8 Melakukan Proses Pengukuran Berat Dan Tinggi Badan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang .....	71
Gambar 9 Sampah yang Berserakan di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Angket.....	67
Lampiran 2 Angket Penelitian .....	71
Lampiran 3 Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Angket.....	74
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Universitas Negeri Padang.....	65
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan .....	66
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian Dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang .....	67
Lampiran 7 Dokumentasi Saat Menyebarkan Kuesioner Kepada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang.....	68
Lampiran 8 Dokumentasi Keadaan Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang Berdasarkan Indikator Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.....	70

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpolapikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan Indica.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) menegaskan bahwa :

“Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berperan penting untuk mengembangkan potensi peserta didik yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat dan Indica. Untuk mewujudkan hal tersebut anak didik sebagai subjek dalam pembangunan diharapkan dapat membiasakan hidup sehat.

Hidup sehat memerlukan proses perubahan perilaku secara positif dan terus menerus mengenai aspek-aspek yang bermanfaat bagi manusia sepanjang hidupnya. Dalam kenyataan hal ini tidak dapat dicapai sekaligus pada saat dewasa, keberhasilannya memerlukan pembinaan sedini mungkin sejak usia muda sampai selama hidupnya secara sistematis dan teratur.

Dalam hal ini sekolah merupakan salah satu wadah yang secara formal berusaha melaksanakan kegiatan proses perubahan perilaku melalui program pendidikan dan pengajaran setelah kehidupan di lingkungan keluarga. Sekolah dapat dikatakan sebagai lembaga penerus dan indikator budaya bangsa. Salah satu hasil budaya manusia yang harus dibina dan dikembangkan sebagai budaya bangsa, baik dalam keluarga maupun di sekolah adalah hidup sehat. Seperti yang dipaparkan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan pasal 79 menjelaskan :

“Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya yang berkualitas”.

Berdasarkan kutipan di atas, untuk meningkatkan kesejahteraan peserta didik agar tumbuh dan berkembang, maka diperlukan pemahaman tentang perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar

menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar/ sederajat dan Sekolah Menengah Pertama/ sederajat.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang terletak di jalan Tut Wuri Siteba Kecamatan Nanggalo Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Sekolah Menengah Pertama yang berdiri sejak tanggal 6 Mei 1983 ini memiliki jumlah murid kelas VII yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 135 siswa, sedangkan jumlah murid perempuan di kelas VII ini sebanyak 117 siswa. Jumlah murid kelas VIII yang berjenis kelamin laki-laki adalah 134 siswa dan jumlah murid perempuannya adalah 138 siswa. Sedangkan jumlah murid yang duduk di kelas IX adalah sebanyak 113 siswa dan siswa perempuannya adalah 95 siswa. Jadi total keseluruhan jumlah siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang adalah 732 siswa. Adapun jumlah guru yang mengajar pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 50 orang. Dengan jumlah warga sekolah yang cukup ini, sangat memungkinkan untuk dapat melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah guna menciptakan sekolah yang bersih dan sehat.

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2011). Perilaku hidup bersih dan sehat dapat

dilakukan diberbagai tatanan yaitu di rumah tangga, di sekolah, di tempat kerja, di tempat umum, dan di institusi kesehatan.

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah upaya untuk memperdayakan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat juga merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat (Depkes RI, 2007).

Perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan disekolah memiliki tujuan yaitu untuk memperdayakan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tau, mau, dan mampu menolong diri sendiri di bidang kesehatan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Selain itu, perilaku hidup bersih dan sehat juga bertujuan agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat bagi setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah, meningkatkan peran serta aktif setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah berperilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, memandirikan setiap peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah berperilaku hidup sehat dan bersih.



Perilaku hidup bersih dan sehat dapat menimbulkan manfaat bagi peserta didik antara lain meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan produktivitas belajar. Kemudian manfaat bagi warga sekolah antara lain meningkatkan semangat belajar peserta didik yang berdampak positif terhadap pencapaian target dan tujuan, menurunkan biaya kesehatan yang harus dikeluarkan oleh orang tua, menciptakan citra sekolah yang positif. Kemudian manfaat bagi sekolah antara lain adanya bimbingan teknis pelaksanaan pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, adanya dukungan buku pedoman dan media promosi perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Kemudian manfaat bagi masyarakat antara lain mempunyai lingkungan sekolah yang sehat, dapat mencontoh perilaku hidup bersih dan sehat yang ditetapkan oleh sekolah.

Penelitian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat ini sudah dilakukan oleh peneliti lain diantaranya Ratna Julianti beserta kawan-kawan dalam jurnal Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah. Jurnal tersebut menghasilkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat pada anak PAUD 'Aisyiyah 1 Kelompok B Arga Makmur yang memenuhi kriteria cukup ada 3 orang (18,75%) dan 13 orang (81,25%) yang kriteria kurang.

Untuk menciptakan sekolah yang sehat, perlu diterapkannya delapan indikator yang harus terpenuhi yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur,

memberantas jentik nyamuk, tidak merokok di sekolah, menimbang berat badan dan tinggi badan, kemudian membuang sampah pada tempatnya.

Kondisi yang dipaparkan di atas berbeda dengan realita yang terjadi di lapangan, berdasarkan observasi dan hasil pengamatan peneliti yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang, bahwa banyaknya siswa yang belum mengetahui tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagaimana yang sering terlihat di lingkungan sekolah yang tidak sehat seperti sampah-sampah yang berserakan di perkarangan sekolah, WC yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku siswa kelas VIII dalam berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Banyaknya siswa yang belum mengetahui tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Masih adanya siswa yang kurang menjaga kebersihan sekolah dan lingkungan sekolah.
3. Masih adanya siswa yang tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan apapun di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang.
4. Siswa belum mengetahui manfaat jamban yang bersih sehat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang.

5. Siswa belum mengetahui pertumbuhan dirinya tentang menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan karena jarang melakukan pengukuran di sekolah maupun diluar sekolah,
6. Masih banyaknya siswa yang belum membuang sampah pada tempatnya saat di lingkungan Sekolah Menengah Negeri 22 Padang.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah penulis hanya akan membahas terkait masih adanya siswa yang tidak mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, jamban yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, kemudian siswa belum mengetahui pertumbuhan dirinya tentang menimbang berat badan dan mengukur tinggi badanserta ditemukannya sampah tidak pada tempatnya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana kebiasaan membersihkan tangan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang?
2. Bagaimana kebersihan jamban yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang?
3. Bagaimana perkembangan tinggi badan dan berat badan siswa siswidi Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang?
4. Bagaimana keadaan sampah yang ada di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 22 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Penulis sendiri sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dalam pengembangan proses belajar kedepannya.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan menambah wawasan dalam perkembangan teknologi dalam proses belajar.